

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan dengan *capital structure* sebagai variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah GCG, yang diukur melalui komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan, yang diukur dengan ROA. Penelitian ini juga melibatkan struktur modal sebagai variabel moderasi, yang diukur menggunakan DAR.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total sampel sebanyak 165 perusahaan selama lima tahun. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, keberadaan komite audit memiliki dampak signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan, keberadaan dewan direksi memiliki dampak signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan institusional tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki dampak signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan, keberadaan *capital structure* tidak memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan, keberadaan *capital structure* tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan, keberadaan *capital structure* tidak memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan, keberadaan *capital structure* tidak memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, keberadaan *capital structure* tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: GCG, Kinerja perusahaan, Struktur modal